

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM DENGAN ASUPAN NATRIUM PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN.

Aryanti Sulistyani¹, Hapsari Sulistya K²

^{1,2}Program Studi SI Gizi Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Hipertensi adalah kondisi tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Semakin meningkatnya pengetahuan pasien tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku lebih baik dalam mengontrol tekanan darah agar tetap terkendali. Hubungan kepatuhan diet pada pasien hipertensi dapat berhasil apabila pasien patuh dan mendapat dukungan dari keluarga sehingga tekanan darah pada pasien hipertensi dapat terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kepatuhan diet rendah garam dengan asupan natrium.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, desain penelitian yang digunakan *cross sectional*. Populasi adalah pasien rawat jalan hipertensi dengan atau tanpa komplikasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan 112 pasien. Sampel penelitian 40 responden pasien hipertensi dengan atau tanpa komplikasi. Variabel bebas adalah pengetahuan dan kepatuhan diet rendah garam, dan variabel terikat adalah asupan natrium. Teknik pengambilan sampel adalah konsektif sampling. Analisis data yang digunakan menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan menurut umur yang paling banyak 46 – 55 tahun 36 orang (90%). Jenis kelamin terbanyak perempuan 27 orang (67.5%). Tingkat pekerjaan paling banyak ibu rumah tangga 16 orang (40%). Tingkat pendidikan tamat SLTA sebanyak 21 orang (52.5%). Obesitas (≥ 27) sebanyak 23 orang (57.5%). Tingkat pengetahuan baik sebanyak 27 orang (67.5%), kepatuhan yaitu patuh >16 sebanyak 28 orang (70.0%). Asupan natrium sebanyak 28 orang (70%).

Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan asupan natrium. Ada hubungan antara kepatuhan diet rendah garam dengan asupan natrium.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Asupan Natrium, Hipertensi.

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND COMPLETION OF LOW DIET SALT WITH SODIUM ASSUME ON HIPERTENSI PATIENTS OF ROAD IN RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN.

Aryanti Sulistyani¹, Hapsari Sulistya K²

^{1,2}Program Studi SI Gizi Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Hypertension is a blood pressure condition of more than 140/90 mmHg. Increasing patient knowledge about hypertension will encourage someone to behave better in controlling blood pressure to stay in control. Dietary compliance relationships in hypertensive patients can be successful if patients are obedient and have support from the family so that blood pressure in hypertensive patients can be controlled. This study aims to determine the relationship and compliance of low-salt diet with sodium intake.

The type of this research is descriptive analytic, research design used cross sectional. Population is outpatient hypertension with or without complication in RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan 112 patient. Research sample 40 respondents of hypertension patients with or without complications. The independent variable is the knowledge and compliance of low-salt diet, and the dependent variable is the sodium intake. The sampling technique is consecutive sampling. Data analysis used by Rank Spearman test.

The results showed that age most 46-55 years old 36 people (90%). The most female sex is 27 people (67,5%). The occupation rate of most housewives is 16 people (40%). The education level of senior high school is 21 people (52,5%). Obesity (> 27) as many as 23 people (57.5%). Level of knowledge as much as 27 people (67,5%), acceptance is obedient > 16 counted 28 people (70,0%). Sodium intake as many as 28 people (70%).

There is no relationship between knowledge of hypertension and sodium intake. There is a relationship between low-salt diet adherence with sodium intake.

Keywords : Knowledge, Compliance, Sodium intake, Hypertension.